



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi maritim di Indonesia menjadi hal yang menarik dan menjadi sorotan penduduk dunia karena besarnya potensi yang menjanjikan dari segala aspek. Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia. Melihat kondisi maritim Indonesia yang mempunyai prospek tinggi dan potensi luar biasa untuk dikembangkan, terutama dalam bidang industri maritim seperti *shipyard*, *offshore*, maupun *oil and gas*. Untuk itu perlu dipersiapkan sumber daya manusia yang terampil dan berkeahlian dalam mengakomodasi potensi tersebut sehingga pekerjaan yang dibutuhkan dapat berjalan efektif dan efisien.

Universitas Darma Persada sebagai salah satu perguruan tinggi yang mendidik dan mencetak sumber daya manusia serta IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) berkualitas yang berguna untuk menunjang pembangunan dalam segala aspek terutama industri nasional. Untuk itu dalam proses pembelajaran perlu adanya program yang dapat memberi bekal mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja kelak di manapun berada, serta mampu mengaplikasikan disiplin ilmu yang sudah dipelajari selama pendidikan.

Mahasiswa merupakan salah satu aset sumber daya manusia yang berkompeten dan merasa perlu untuk memperdalam bidang keilmuannya terutama dalam segi pengaplikasian ilmu. Karenanya dibutuhkan sarana yang mampu untuk mengembangkan dan mengaplikasikan ilmunya. Dalam memenuhi kebutuhan mahasiswanya, Program Studi Teknik Sistem Perkapalan Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada Jakarta menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan kompetensi *fresh graduates* yang memiliki *soft skill* dan *hard skill* yang



digunakan untuk beradaptasi dan bersaing dalam dunia kerja. Sesuai dengan kurikulum yang dianut, mahasiswa Program Studi Teknik Sistem Perkapalan Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada diwajibkan untuk mengikuti program Kerja Praktik dengan bobot 2 SKS pada perusahaan-perusahaan yang berkaitan seperti galangan kapal, industri permesinan.

Kerja praktik dimaksudkan untuk memperoleh pengalaman, keterampilan dan keahlian. Dalam hal ini, pihak industri maritim dipandang sebagai penyedia bagi para mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu teori yang didapat di lingkungan pendidikan. Yang pada akhirnya kami memilih PT PAL Indonesia (Persero) sebagai tempat yang kami pilih untuk belajar dan mengaplikasikan berbagai ilmu teori yang sudah didapat selama pendidikan. Pada kerja praktik ini diharapkan menjadi sarana pembelajaran, pemahaman dan pengaplikasian disiplin ilmu mahasiswa di dunia industri sehingga terdapat hubungan timbal balik antara lingkungan pendidikan dengan dunia industri.

1.2 Tujuan

Tujuan dalam melaksanakan kerja praktik di PT PAL Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan program dari perguruan tinggi yang berupa kerja praktik
2. Menjalinkan kerja sama dan hubungan antara pihak perguruan tinggi dengan pihak industri.
3. Memperoleh pengalaman kerja dan mendapat peluang untuk dapat berlatih menangani permasalahan di masyarakat.
4. Melaksanakan studi perbandingan antara teori yang diperoleh di kuliah dengan penerapannya di lapangan.



5. Menambah wawasan aplikasi ilmu perkapalan dan khususnya dalam bidang permesinan.
6. Memperoleh pemahaman yang komprehensif akan dunia kerja melalui *learning by doing*.

1.3 Manfaat

Manfaat melaksanakan kerja praktik di PT PAL Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi:
Sebagai tambahan referensi khususnya mengenai perkembangan metode analisa laboratorium di Indonesia baik proses maupun teknologi yang mutakhir dan dapat digunakan oleh civitas akademika perguruan tinggi
2. Instansi:
Terbentuknya jaringan hubungan antara perguruan tinggi dan instansi untuk masa yang akan datang, dimana instansi membutuhkan sumber daya manusia dari perguruan tinggi.
3. Bagi Mahasiswa:
Mahasiswa dapat mengetahui secara lebih mendalam tentang aplikasi ilmu perkapalan dan khususnya dalam bidang permesinan sehingga nantinya diharapkan mampu menerapkan ilmu yang telah di peroleh di perkuliahan. Bukan hanya teori yang didapat dalam kelas, namun mahasiswa juga bisa mendapat pengalaman dan setidaknya mengetahui gambaran tentang bagaimana keadaan kerja di bidang maritim.



1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kerja Praktik ini dilaksanakan pada:

- Hari : Senin – Jum'at
- Tanggal : 26 Juli – 20 September 2019
- Jam : 07.30 – 16.30 WIB
- Tempat : PT PAL Indonesia (Persero)
- Alamat : Komplek Pangkalan Utama TNI Angkatan Laut Jl. Ujung Semampir, Surabaya, Jawa Timur, 60155

1.5 Ruang Lingkup

Untuk menjaga supaya laporan kerja praktik ini memiliki pembahasan yang sistematis, tidak melebar, dan sesuai dengan hasil observasi, maka penulis membatasi hal – hal yang dibahas pada laporan ini. Laporan ini membahas tentang Divisi Jaminan Kualitas khususnya Departemen QA/QC Harkan (Pemeliharaan dan Perbaikan). Karna penulis ditempatkan di Departemen tersebut, dan pada Tinjauan Kusus Penulis membahas tentang Pengujian Mesin KRI Badau yang telah selesai dilakukan Overhaul agar memperoleh data – data yang dibutuhkan dan tidak ada masalah pada mesin ketika mesin dipasang di atas kapal.

1.6 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan pada penyusunan Laporan Kerja Praktik di PT PAL Indonesia (Persero) adalah:

1. Metode Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan tentang proses perbaikan kapal ataupun proses-proses yang berkaitan dengan permasalahan yang dimaksud.
2. Metode Wawancara, yaitu dengan mengadakan diskusi ataupun konsultasi dengan pembimbing ataupun orang di lapangan kerja.
3. Metode Pustaka, yaitu menggunakan buku –buku refrensi yang berkaitan dengan data – data yang diangkat sebagai acuan.



1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Laporan Kerja Praktik ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan, manfaat, waktu dan tempat pelaksanaan, ruang lingkup, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PERUSAHAAN

Menjelaskan tentang profil perusahaan PT PAL Indonesia (Persero) tempat melaksanakan Kerja Praktik.

BAB III DIVISI JAMINAN KUALITAS

Menjelaskan tentang profil bagian atau Divisi dan Departemen dimana penulis ditempatkan pada saat Kerja Praktik.

BAB IV TINJAUAN KHUSUS

Membahas kasus yang ditemukan dan diambil penulis pada saat melaksanakan Kerja Praktik sebagai poin utama.

BAB V PENUTUP

Menguraikan kesimpulan – kesimpulan yang ditarik dari pembahasan pada bagian sebelumnya. Dengan menggunakan kesimpulan yang ada, kemudian disajikan saran atau rekomendasi untuk pembahasan selanjutnya.